

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Dari jumlah populasi D'Cost Seafood kurang lebih sebanyak 200 konsumen maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 20% dari populasi yaitu 40 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampling *non probability sampling design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". Adapun pertimbangan untuk menjadi sampel sebagai berikut: (1) Konsumen D'Cost Seafood aktif (masa kunjungan dalam seminggu 1 kali) dan konsumen pasif (masa kunjungan dalam sebulan 1 kali), (2) Minimal berkunjung sekurang – kurangnya 6 bulan.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah diuji coba . Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kuesioner memiliki beberapa kelebihan yaitu memungkinkan pengumpulan informasi dalam jumlah besar dan kesimpulan yang

obyektif dari data yang dikumpulkan pembuatannya lebih mudah, mencegah potensi bias dari interview dalam pengambilan data.

Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert (Sugiyono 2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam kategori jawaban yaitu: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat tidak setuju. Skala likert ini meniadakan kategori jawaban di tengah (R) berdasarkan tiga alasan :

- a. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu – ragu).
- b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.
- d. Oleh karena itu peneliti menghilangkan jawaban R (ragu – ragu). Di khawatirkan responden yang belum bisa memutuskan untuk memberikan jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah. Selain itu untuk melihat kecenderungan jawaban ke arah setuju dan tidak setuju. Dan

Tabel 1. Blue Print Skala Brand Image Try Out

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Atribut	Mendiskripsikan atribut – atribut yang mudah di ingat sebuah produk	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10,11	11
Manfaat	Menjelaskan kemudahan yang di dapat dari pembelian secara fungsional dan emosional	12,13,14,15,16,17	18,19,20,21,22,23	12
Nilai	Melakukan sesuatu nilai – nilai yang di nilai oleh pembeli mengenai prestasi dan keamanan	24,25,26,27,28,29	30,31,32,33,34,35	12
Budaya	Perilaku budaya yang diberikan oleh produk dari sebuah perusahaan	36,37,38,39,40,41	42,43,44,45,46	11
Kepribadian	Menggambarkan kepribadian yang sesuai dengan brand	47,48,49,50	51,52,53	7
Pemakai	Menunjukkan jenis konsumen yang membeli atau menggunakan produk	54,55,56,57	58,59,60	7
Total				60

Tabel. 2 Blue Print Skala Keputusan Pembelian Try Out

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Pengenalan masalah	Menjelaskan proses mengenai masalah pembeli dan kebutuhan	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10,11,12,13	13
Pencarian Informasi	Menjelaskan konsumen sekedar memperhatikan atau mencari informasi secara aktif	14,15,16,17,18,19,20,21	22,23,24,25,26,27,28,29	16
Evaluasi Alternatif	Mendiskripsikan keputusan pembeli dari beberapa pilihan merek alternatif	30,31,32,33,34	35,36,37,38	9
Keputusan Pembelian	Menunjukkan sikap konsumen benar – benar membeli produk	39,40,41,42,43,44	45,46,47,48,49	11
Perilaku Pasca Pembelian	Mejelaskan keputusan konsumen lebih laju berdasarkan kepuasan dan ketidakpuasan dalam membeli sebuah produk	50,51,52,53,54,55	56,57,58,59,60	11
Total				60

10	0.647	0.30	Valid
11	0.654	0.30	Valid
12	0.107	0.30	Tidak Valid
13	0.545	0.30	Valid
14	-0.458	0.30	Tidak Valid
15	0.147	0.30	Tidak Valid
16	-0.128	0.30	Tidak Valid
17	0.342	0.30	Valid
18	0.594	0.30	Valid
19	-0.113	0.30	Tidak Valid
20	0.654	0.30	Valid
21	-0.294	0.30	Tidak Valid
22	0.147	0.30	Tidak Valid
23	0.294	0.30	Tidak Valid
24	0.346	0.30	Valid
25	-0.019	0.30	Tidak Valid
26	0.407	0.30	Valid
27	0.646	0.30	Valid
28	-0.209	0.30	Tidak Valid
29	0.013	0.30	Tidak Valid
30	0.607	0.30	Valid
31	0.246	0.30	Tidak Valid
32	-0.113	0.30	Tidak Valid
33	0.594	0.30	Valid
34	0.247	0.30	Tidak Valid
35	0.154	0.30	Tidak Valid
36	0.574	0.30	Valid
37	0.333	0.30	Valid
38	-0.074	0.30	Tidak Valid
39	0.632	0.30	Valid
40	-0.432	0.30	Tidak Valid
41	0.197	0.30	Tidak Valid
42	0.467	0.30	Valid
43	0.594	0.30	Valid
44	-0.113	0.30	Tidak Valid
45	0.107	0.30	Tidak Valid
46	0.294	0.30	Tidak Valid
47	0.542	0.30	Valid
48	0.460	0.30	Valid
49	0.317	0.30	Valid
50	0.197	0.30	Tidak Valid

mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif konsiten, maka alat ukur tersebut reliabel (Singarimbun dan Efendi, 2006). Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2010). Uji reliabilitas instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari harga r tabel dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel.

E. ANALISIS DATA

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir, 2005). Dalam Penelitian ini menggunakan teknik statistic korelasi *product moment pearson*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *brand image* dengan keputusan pembelian. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik *Chi – Square* dengan kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika signifikansi

